

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kota Semarang merupakan ibukota provinsi Jawa Tengah, yang terletak pada pusat Pulau Jawa. Dengan letaknya yang strategis, Semarang menjadi pusat kegiatan pemerintahan, sosial, ekonomi, perindustrian, bisnis, dan lain – lain. Semarang juga merupakan pintu masuk Jawa Tengah dari mancanegara dengan adanya Bandar Udara Internasional Ahmad Yani dan pelabuhan Tanjung Mas.

Sektor pariwisata di Kota Semarang yang terus berkembang membuat Kota Semarang menjadi salah satu kota incaran wisatawan. Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Semarang, Nurjanah, menyatakan bahwa jumlah wisatawan selama tahun 2012 sesuai rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD) 1.834.886 orang dan mampu terealisasi 2.613.952 orang. Dari jumlah wisatawan itu, 32.072 wisatawan mancanegara dan 2.581.880 wisatawan domestik.

Pembangunan sektor pariwisata memanfaatkan lahan pinggir kota sebagai lokasi yang jauh dari keramaian dan kemacetan kota, sehingga banyak investor melirik pembangunan sektor pariwisata daerah pinggir kota. Di Kota Semarang, kawasan Bukit Semarang Baru (BSB) merupakan kawasan yang sedang mengembangkan kawasan Central Business District (CBD).

Konsep CBD sebagai pusat aktivitas di BSB, meliputi residensial dan komersial bisnis, perkantoran, hotel, mal dan universitas yang mendukung pencapaian konsep kota terpadu. CBD direncanakan dengan bangunan tinggi (*high-rise building*) berkisar antara 20 – 30 lantai.([www.bsbcity.com](http://www.bsbcity.com))

Selain itu, Kawasan BSB juga direncanakan sebagai Pusat Olah Raga dan Rekreasi yang akan dilengkapi dengan lapangan golf, lapangan tenis, kolam renang, Club House dan lain – lain. Untuk fasilitas Golf, direncanakan akan dibangun padang golf 18 holes dengan standar internasional dan dilengkapi Club House. Pusat Rekreasi BSB City dilengkapi dengan danau buatan, kolam pancing, dan restoran yang berada di sekitar danau buatan dan didukung dengan berbagai permainan serta hiburan menarik, sehingga BSB nantinya akan menjadi daerah tujuan wisata utama bagi masyarakat Semarang dan sekitarnya.

Direktur Marketing PT Karyadeka Alam Lestari, Herman Lufie juga menyatakan bahwa selain Lakers Sport Club dan Resto, BSB akan dilengkapi perumahan dengan hotel, vila, kantor pengelola kota, pemadam kebakaran, sekolah terkemuka, serta danau buatan yang menempati lahan sekitar tujuh hektar. ([www.suaramerdeka.com](http://www.suaramerdeka.com))

Selain kegiatan pariwisata, kegiatan konvensi juga merupakan salah satu jenis wisata potensial. Kegiatan ini dapat menopang ekonomi daerah. Dengan adanya kebijakan Menteri Pariwisata, Pos, dan Telekomunikasi No. KM/108/HM 703/MPPT-91 tentang Usaha Jasa Konvensi, Perjalanan Insentif dan Pameran, kegiatan konvensi ini juga dapat menjadi dinamisator untuk perkembangan industri ekonomi, sehingga masyarakat dapat menggabungkan kegiatan bisnis dan rekreasi.

Kota Semarang saat ini terus mengembangkan sebagai Kota Pertemuan, Insentif, Konvensi, dan Pameran atau "Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition" (MICE) karena hasilnya lebih menguntungkan. Menurut Ketua Badan Promosi Pariwisata Indonesia

Kota Semarang (BP2KS) Bambang Mintosih, saat ini Semarang masih terus proses untuk mencapai sebagai Kota MICE. Dalam proses menuju Kota MICE tersebut di antaranya penambahan tempat-tempat yang memungkinkan untuk acara pertemuan, konvensi, dan pameran. (www.investor.co.id)

Untuk mendukung Semarang sebagai Kota MICE, kegiatan - kegiatan yang berkaitan dengan MICE harus diintegrasikan dan dipublikasikan secara besar-besaran agar diketahui oleh masyarakat lokal, regional, nasional dan internasional , serta menarik event berskala nasional dan internasional agar dilaksanakan di Kota Semarang.

Citraland BSB City, sebagai salah satu pengembang di PT. Karyadeka Alam Lestari, menangkap peluang untuk mengembangkan fasilitas pusat pertemuan di sekitar kawasan BSB. Dengan adanya pusat pertemuan atau *Convention Center*, akan mendukung kawasan komersial BSB sebagai daya tarik masyarakat, khususnya untuk mewadahi event – event besar yang nantinya akan diselenggarakan di Kota Semarang. Hal ini dapat mendukung Semarang untuk menjadi salah satu kota tujuan bisnis dan wisata di Indonesia.

Dari uraian tersebut, di Bukit Semarang Baru dibutuhkan pembangunan pusat konvensi atau pertemuan yang dapat mewadahi masyarakat untuk melakukan kegiatan pertemuan berupa konvensi dalam skala besar. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut diperlukan perencanaan dan perancangan *Convention Center* yang dapat memenuhi kebutuhan pusat pertemuan yang kompleks bagi wisatawan maupun masyarakat lokal dengan penekanan desain *eco architecture*.

## **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Untuk memperoleh suatu landasan program perencanaan dan perancangan arsitektur Tugas Akhir yang jelas dan layak dengan suatu desain yang spesifik sesuai karakter atau keunggulan judul dan citra yang dikehendaki.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya langkah – langkah perencanaan dan perancangan *Convention Center* di Bukit Semarang Baru dengan penekanan konsep *eco-architecture* melalui aspek – aspek panduan perancangan (*design guide lines aspects*) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan panduan perancangan (*design guide line aspect*) dan alur pikir.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subyektif**

- a. Untuk memenuhi Tugas Akhir Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik universitas Diponegoro
- b. Sebagai landasan dan acuan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A)

### **1.3.2. Obyektif**

- a. Sebagai sumbangan untuk ilmu pengetahuan dan teknologi khususnya pada disiplin ilmu arsitektur
- b. Tambahan pengetahuan dan wawasan bagi mahasiswa yang mengajukan tugas akhir.
- c. Untuk memberi informasi kepada masyarakat yang membutuhkan

#### 1.4. Ruang Lingkup

##### a. Ruang Lingkup Substansial

Pusat konvensi yang dapat menampung kegiatan – kegiatan pertemuan dalam skala regional, nasional maupun internasional. Pembahasan di titik beratkan pada hal yang berkaitan dengan disiplin ilmu arsitektur, dengan melihat keberadaan bangunan *Convention Center* ini sebagai bangunan tunggal (*single building*)

##### b. Ruang Lingkup Spasial

Lokasi *Convention Center* terletak pada kawasan Bukit Semarang Baru (BSB) yang terletak di kecamatan Mijen Kota Semarang pada wilayah BWK IX

#### 1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan adalah metode deskriptif yang dilakukan dengan mengumpulkan data, kemudian dilakukan analisa melalui pendekatan kualitatif dan kuantitatif, untuk mendapatkan hasil berupa kesimpulan yang digunakan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur.

##### 1.5.1 Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara:

- Studi literatur, untuk memperoleh teori-teori serta regulasi yang relevan.
- Observasi lapangan, untuk memperoleh data mengenai lokasi perencanaan dan perancangan, studi banding serta data pendukung lainnya yang diperlukan sehingga dapat memenuhi kebutuhan yang sesuai.
- Wawancara pihak terkait, dilakukan untuk memperoleh gambaran umum dari masyarakat dan pihak-pihak terkait, guna melengkapi data-data yang diperoleh dari studi literatur dan observasi lapangan.

##### 1.5.2 Analisa Data

Analisa data dilakukan dengan cara :

Diskusi dan bimbingan, dilakukan dengan dosen pembimbing dan dosen penguji.

#### 1.6. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Program Perencanaan dan Perancangan ini adalah :

##### BAB I PENDAHULUAN

Penjabaran latar belakang permasalahan, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup, metode pembahasan, sistematika pembahasan dan alur pikir mengenai Perencanaan dan Perancangan *Convention Center di Bukit Semarang Baru*

##### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan konvensi dan center, sejarah dan perkembangan *Convention Center*, tipologi, analisa pengunjung, aktivitas, fasilitas dan organisasi ruang, tinjauan *eco-architecture*, dan studi banding proyek yang sejenis dengan *Convention Center*.

##### BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi gambaran detail lokasi tapak, kebijakan tata ruang wilayah, dan perkembangan proyek pada lokasi *Convention Center*.

##### BAB IV DAFTAR PUSTAKA

Berisi kesimpulan, batasan dan anggapan sebagai hasil penguraian dari bab-bab sebelumnya.

## 1.7. Alur Pikir

